

ABSTRAK

Mohammad Ulil Abshor Assyarofi, NIM.1930210054, Persepsi Masyarakat Rejenu Terhadap Banyu Panguripan Sumber Mata Air Tiga Rasa Rejenu Muria Kudus Dalam Perspektif Aqidah Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap banyu panguripan Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu yang terdapat di Komplek Makam Syekh Hasan Syadzali. Selain itu, keunikan dari penelitian ini ialah merupakan penelitian pertama kali yang membahas tentang kepercayaan masyarakat dari sudut pandang aqidah Islam. Untuk tempat-tempat tertentu terkadang dispesialkan oleh warga masyarakat sekitar, seperti yang dilakukan oleh para peziarah yang berkunjung di Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu dengan mengharap keberkahan dari peninggalan Syekh Hasan Syadzali yaitu air 3 rasa. Beberapa masyarakat ada yang mempercayai bahwasanya sumber mata air tersebut mempunyai nama dari setiap manfaatnya masing-masing, yang pertama *Maaul Hayat* yang dipercayai oleh masyarakat bahwa mempunyai khasiat sebagai obat untuk segala penyakit, sumber mata air yang kedua yaitu *Maaul Arzaq* dipercaya mempunyai khasiat untuk memperlancar usaha, dan yang ketiga *Maaul 'Ilmi* yang diyakini mempunyai khasiat dapat membantu seseorang mudah dalam memahami suatu keilmuan.

Pendekatan yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan meneliti langsung di Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi metode dokumentasi, wawancara, observasi dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa: *Pertama* Banyu panguripan merupakan air yang berkah karena didoakan dengan bacaan al-qur'an. Ada 3 kepercayaan masyarakat yang diyakini keberkahannya ketika memanfaatkan air 3 rasa yaitu untuk mengobati penyakit fisik, melancarkan rezeki, dan mempermudah dalam memahami ilmu. *Kedua*, mendeskripsikan kepercayaan masyarakat terhadap banyu panguripan Air Tiga Rasa Rejenu dalam pandangan Aqidah Islam diantaranya yaitu bahwa ketika memanfaatkan sumber mata air 3 rasa diniatkan untuk ber-*tabarruk* dan ber-*tawassul* atau dengan meyakini bahwa keberadaan sumber mata air 3 rasa sebagai media berdoa kepada Allah.

Kata Kunci: *Kepercayaan Masyarakat, Tabarruk, Tawassul, Air 3 Rasa Rejenu.*